

**PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI TERMINAL KH. AHMAD
SANUSI TERHADAP TINGKAT AKSESIBILITAS MASYARAKAT DI
KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Geografi*



Disusun Oleh :

Wildan Pranawa Ruhiyat

NIM.1603934

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI TERMINAL KH. AHMAD
SANUSI TERHADAP TINGKAT AKSESIBILITAS MASYARAKAT DI
KOTA SUKABUMI**

Oleh
Wildan Pranawa Ruhiyat

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Geografi

© Wildan Pranawa Ruhiyat 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang –undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

WILDAN PRANAWA RUHIYAT

NIM. 1603934

**PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI TERMINAL KH. AHMAD SANUSI
TERHADAP TINGKAT AKSESIBILITAS MASYARAKAT DI KOTA
SUKABUMI**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dede Sugandi, M.Si.

NIP. 19580526 198603 1 010

Pembimbing II



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si

NIP. 19790226200501 1 008

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Ahmad Yani, M.Si

NIP. 19670812 199702 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI TERMINAL KH. AHMAD SANUSI TERHADAP TINGKAT AKSESIBILITAS MASYARAKAT DI KOTA SUKABUMI

Oleh :

Wildan Pranawa Ruhiyat (1603934)

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Dede Sugandi, M.Si⁽¹⁾, Dr. Lili Somantri, S.Pd, M.Si.⁽²⁾

Perpindahan terminal dari Sudirman ke KH. Ahmad Sanusi merupakan upaya penanggulangan masalah terminal yang sudah tidak layak untuk turun naik penumpang. Tetapi masalah terus muncul bahkan setelah terminal berpindah seperti jumlah penumpang yang sedikit, kemacetan lalu lintas, dan ruas jalan yang rusak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perubahan terminal sampai analisis rute angkutan kota untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat di Kota Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis spasial dengan teknik studi literatur dan juga observasi lapangan. Sampel penelitian merupakan seluruh jaringan jalan Kota Sukabumi. Analisisnya menggunakan Sistem Informasi Geografis dengan teknik *buffering* kemudian *dioverlay* dan diberi bobot kemudian dianalisis menggunakan *network analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kriteria lokasi terminal KH Ahmad Sanusi yang sangat sesuai sebesar 3,925059003 % dan tidak bisa menjangkau 38 % wilayah. Sedangkan terminal Sudirman sebesar 8,919773675 % dan tidak bisa menjangkau 56 % wilayah, dari total 28 angkutan kota hanya 19 angkutan kota yang bisa menjangkau terminal, setelah dilakukannya rekomendasi, rute angkutan 20 bisa menjangkau 25 angkutan kota dan rute 03 mengakomodir sisanya. Terminal KH Ahmad Sanusi pelayanannya lebih merata tetapi tingkat pelayanan masih rendah jika dibandingkan dengan terminal Sudirman. Penelitian ini dapat diimplikasikan pada bidang pendidikan dan bidang transportasi. Pemerintah diharapkan melakukan pengkajian ulang mengenai rute angkutan kota agar Terminal KH Ahmad Sanusi bisa dipakai secara optimal.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Lokasi Terminal, Perpindahan

ABSTRACT

EFFECT OF KH. AHMAD SANUSI TERMINAL DISPLACEMENT ON COMMUNITY ACCESSIBILITY LEVEL IN SUKABUMI CITY

By:

Wildan Pranawa Ruhiyat (1603934)

Advisor:

Prof. Dr. H. Dede Sugandi, M.Si ⁽¹⁾, Dr. Lili Somantri, S.Pd, M, Si. ⁽²⁾

The displacement of the terminal from Sudirman to KH Ahmad Sanusi attempt to resolve the unsuitability of Sudirman terminal for passengers to board. However, problems keep arising even after moving the terminal such as the low number of passengers, traffic jams, and damaged road sections. This study aims to analyze the terminal displacement and the city transport route to improve community accessibility in Sukabumi City. The research methods used were spatial analysis approach along with literature study technique and field observation. The sample was the entire roads of Sukabumi City. The analysis used a Geographic Information System with buffering, overlay, and network analysis techniques. The analysis showed KH. Ahmad Sanusi's terminal location achieved 3,925059003 % of suitability and it could not reach 38% of the area. Meanwhile, Sudirman terminal attained 8,919773675% of suitability and it could not reach 56% of the area. At first, only 19 of 28 of city transport can reach the terminal, but after the implementation of this study recommendation, the number 20 route can reach 25 public transports and the number 03 route can accommodate the rest. KH Ahmad Sanusi terminal has an equitable service but low in quality compared to the Sudirman terminal. This research can be implicated in the education sector in schools and in the transportation sector in government policy. The government is expected to conduct a review of the city transportation routes so that the KH Ahmad Sanusi terminal can be used optimally.

Keywords: Accessibility, terminal location, displacement

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Konsep Geografi Transportasi	7
1. Pengertian Geografi transportasi.....	7
2. Komponen Utama Transportasi	7
a. Jalan.....	8
b. Angkutan	8
c. Sistem Pengelolaan.....	9
3. Sistem Transportasi	10
B. Pengertian Terminal dan Karakteristik Terminal	11

1. Pengertian Terminal	11
2. Klasifikasi Terminal	12
3. Kriteria Penentuan Lokasi Terminal	13
C. Konsep Aksesibilitas	14
1. Pengertian Aksesibilitas	14
2. Pengukuran Aksesibilitas	14
D. Sistem Informasi Geografis dalam Transportasi	15
E. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Pendekatan Geografi	22
C. Alat dan Bahan Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
1. Kondisi Lokasi Terminal	27
2. Menentukan Rute Angkutan Kota untuk Meningkatkan Aksesibilitas	31
H. Alur Penelitian	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Kondisi Geografis Wilayah Penelitian	33
1. Letak dan Luas	33
2. Kondisi Penggunaan Lahan	37
B. Kondisi Transportasi di Kota Sukabumi	39

1. Jaringan Jalan di Kota Sukabumi	39
a. Jalan Arteri dan Kolektor	39
b. Jalan Lokal	40
c. Keadaan Jalan	43
2. Terminal Bus di Kota Sukabumi	44
3. Angkutan Kota di Kota Sukabumi	47
a. Trayek Angkutan Kota di Kota Sukabumi	47
b. Jumlah Angkutan Kota di Kota Sukabumi	50
C. Temuan	53
1. Kondisi Lokasi terminal Berdasarkan Kriteria Penentuan Lokasi Terminal	53
a. Kemudahan Aksesibilitas dari dan ke Terminal	53
b. Ketersediaan Jaringan Transportasi	69
c. Ketersediaan Trayek Angkutan umum	71
d. Jarak terminal dengan pasar induk	73
e. Kriteria Lokasi Terminal	75
2. Rute Angkutan Kota untuk Meningkatkan Aksesibilitas ke Terminal KH.	
Ahmad Sanusi	79
D. Pembahasan	100
1. Kondisi Lokasi terminal Berdasarkan Kriteria Penentuan Lokasi Terminal	100
a. Kemudahan Aksesibilitas dari dan ke Terminal	100
b. Ketersediaan Jaringan Transportasi	102
c. Ketersediaan Trayek Angkutan Kota	103
d. Jarak Terminal dengan Pasar Induk	103
e. Kriteria Lokasi Terminal	104

2. Rute Angkutan Kota untuk Meningkatkan Aksesibilitas ke Terminal KH. Ahmad Sanusi.....	104
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	106
A. Simpulan	106
B. Implikasi	106
C. Rekomendasi.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator	24
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
Tabel 3. 3 Indikator Harga	27
Tabel 3. 4 Indikator Jarak.....	27
Tabel 3. 5 Indikator Waktu	28
Tabel 3. 6 Pembobotan Aksesibilitas	28
Tabel 3. 7 Nilai Bobot Maksimal Aksesibilitas	28
Tabel 3. 8 Kriteria Ketersediaan Jaringan Transportasi.....	29
Tabel 3. 9 Nilai Bobot Maksimal Ketersediaan Jaringan Transportasi	29
Tabel 3. 10 Kriteria Ketersediaan Trayek Angkutan umum AKDP/AKAP	30
Tabel 3. 11 Nilai Bobot Maksimal Trayek Angkutan umum AKDP/AKAP.....	30
Tabel 3. 12 Kriteria Ketersediaan pasar induk.....	30
Tabel 3. 13 Nilai Bobot Maksimal Pasar Induk.....	30
Tabel 3. 14 Nilai Bobot Maksimal Kriteria Lokasi Terminal.....	31
Tabel 3. 15 Kategori Pembobotan Kriteria Lokasi Terminal.....	31
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Kota Sukabumi	33
Tabel 4. 2 Luas dan Persentase Kecamatan dan Kelurahan di Kota Sukabumi....	34
Tabel 4. 3 Luas Penggunaan Lahan Kota Sukabumi	37
Tabel 4. 4 Jalan Arteri dan Kolektor Kota Sukabumi.....	39
Tabel 4. 5 Jalan Lokal Kota Sukabumi	40
Tabel 4. 6 Keadaan Jalan Kota Sukabumi	43
Tabel 4. 7 Luas Terminal KH. Ahmad Sanusi	44
Tabel 4. 8 Penyebab masyarakat tidak menuju terminal bus	46
Tabel 4. 9 Persepsi masyarakat mengenai biaya menuju terminal.....	47
Tabel 4. 10 Respons masyarakat mengenai berpindahnya terminal	47
Tabel 4. 11 Rute Trayek Angkutan Kota	48
Tabel 4. 12 Rute Trayek Angkutan Perkotaan Kota Sukabumi	50
Tabel 4. 13 Jumlah Angkutan Kota di Kota Sukabumi	51
Tabel 4. 14 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut jarak	53

Tabel 4. 15 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut waktu.....	55
Tabel 4. 16 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut biaya.....	57
Tabel 4. 17 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas terminal	59
Tabel 4. 18 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut jarak terminal Jenderal Sudirman	61
Tabel 4. 19 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut waktu terminal Jenderal Sudirman	63
Tabel 4. 20 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas menurut biaya terminal Jenderal Sudirman	65
Tabel 4. 21 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas terminal Jenderal Sudirman.....	67
Tabel 4. 22 Luasan wilayah ketersediaan jaringan transportasi.....	69
Tabel 4. 23 Luasan wilayah ketersediaan trayek angkutan umum.....	71
Tabel 4. 24 Luasan wilayah yang terlayani pasar induk	73
Tabel 4. 25 Luasan wilayah kriteria lokasi terminal KH. Ahmad Sanusi.....	75
Tabel 4. 26 Luasan wilayah kriteria lokasi terminal Jenderal Sudirman	77
Tabel 4. 27 Panjang Trayek Angkutan Kota di Kota Sukabumi.....	79
Tabel 4. 28 Tingkat Aksesibilitas Angkutan Kota menuju Terminal	84
Tabel 4. 29 rute angkutan kota 20 sebelum rekomendasi	86
Tabel 4. 30 rute angkutan kota 20 sesudah rekomendasi.....	88
Tabel 4. 31 rute angkutan kota 03 sebelum rekomendasi	90
Tabel 4. 32 rute angkutan kota 30 sesudah rekomendasi.....	92
Tabel 4. 33 Keterjangkauan Angkutan Kota Ke Terminal Sebelum dan Sesudah Perubahan Trayek 20.....	92
Tabel 4. 34 Keterjangkauan Angkutan Kota Ke Terminal Sebelum dan Sesudah Perubahan Trayek 03.....	93
Tabel 4. 35 Keterjangkauan Angkutan Kota Ke Terminal Sebelum dan Sesudah Perubahan Trayek 20 dan Trayek 03	95
Tabel 4. 36 Luasan wilayah tingkat aksesibilitas terminal setelah rekomendasi ..	96
Tabel 4. 37 Luasan wilayah kondisi terminal KH. Ahmad Sanusi setelah rekomendasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Situasi Transportasi Perkotaan Pada Masa Sekarang (Ohta, 1998) ...	1
Gambar 2. 1 <i>Permintaan Transportasi</i> (Miro, 1997).....	8
Gambar 2. 2 Proses Perencanaan	10
Gambar 2. 3 Siklus Tata Guna Lahan dan Transportasi (Khisty, 2005)	15
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Sukabumi	36
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Lahan Kota Sukabumi	38
Gambar 4. 3 Peta Jaringan Transportasi Kota Sukabumi	52
Gambar 4. 4 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal KH Ahmad Sanusi Berdasarkan Jarak	54
Gambar 4. 5 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal KH Ahmad Sanusi Berdasarkan Waktu	56
Gambar 4. 6 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal KH Ahmad Sanusi Berdasarkan Biaya	58
Gambar 4. 7 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal KH Ahmad Sanusi	60
Gambar 4. 8 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal Jenderal Sudirman Berdasarkan Jarak	62
Gambar 4. 9 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal Jenderal Sudirman Berdasarkan Waktu	64
Gambar 4. 10 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal jenderal Sudirman Berdasarkan Biaya	66
Gambar 4. 11 Peta Tingkat Aksesibilitas Terminal Jenderal Sudirman	68
Gambar 4. 12 Peta Tingkat Aksesibilitas Sebaran Jalan di Kota Sukabumi.....	70
Gambar 4. 13 Peta Tingkat Aksesibilitas Trayek Angkutan Kota di Kota Sukabumi	72
Gambar 4. 14 Peta Tingkat Aksesibilitas Pasar Induk	74
Gambar 4. 15 Peta Kriteria Lokasi Terminal KH. Ahmad Sanusi.....	76
Gambar 4. 16 Peta Kriteria Lokasi terminal Jenderal Sudirman	78
Gambar 4. 17 Peta Trayek Angkutan Kota di Kota Sukabumi	80
Gambar 4. 18 Peta Rute Angkutan Kota 20 Sebelum rekomendasi	85

Gambar 4. 19 Peta Rute Angkutan Kota 20 Sesudah Rekomendasi.....	87
Gambar 4. 20 Peta Rute Angkutan Kota 03 Sebelum Rekomendasi	89
Gambar 4. 21 Peta Rute Angkutan Kota 03 Sesudah Rekomendasi.....	91
Gambar 4. 22 peta tingkat aksesibilitas terminal KH.Ahmad Sanusi sesudah rekomendasi	97
Gambar 4. 23 peta kriteria lokasi terminal KH.Ahmad Sanusi sesudah rekomendasi	99

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunta, S. (1988). *Pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristianto, B. d. (2006). *Evaluasi kinerja dan kebutuhan angkutan umum daihatsu pada Trayek Genuk – Bangetayu – Penggaron Semarang*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponogoro.
- ARSDS. (1985). Arterial Road System Development Study. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 494). Bandung: ITB.
- Atkins, S. (1984). Why Value Travel Time? The Case Against. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 34). Bandung: ITB.
- Black, J. (1977). Public Inconvenience: Access and Travel in Seven Sydney. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 35). Bandung: ITB.
- Black, J. a. (1977). Accessibility Measures and the Social Evaluation of Urban Structure, Environment and Planning. Dalam O. Z. Tamin, *perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 36). Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Black. (1981). Urban Transport Planning: Theory and Practice. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 32). Bandung: ITB.
- Chirisman, N. (1997). *Exploring Geographic Information System*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Daldjoeni. (1997). *Geografi Baru: Organisasi keruangan dalam teori dan praktek*. Bandung: Alumni.
- Fathoni, A. (2005). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Follet, M. P. (1997). *Manajemen dalam organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset.
- Gunardho, R. B. (2014). *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Ombak.

- Hansen, W. (1959). How Accessibility Shapes Land Use. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 36). Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Hurst, M. (1974). *Transportation Geography: Comments and Readings*. New York. USA: Mc.Graw-Hill.
- JMATS. (1972). Jakarta Metropolitan Area Transportation Study. Dalam O. Z. Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (hal. 494). Bandung: ITB.
- Johnston, R. J. (2016). On Spatial Analysis, Place, And Realism. In: Urban Geography. Dalam N. Kamsali, *ANALISIS SPASIAL (OVERLAY ANALYSIS)* (hal. 1).
- Kadir, A. (2006). *Transportasi: Peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kamaluddin, R. (2003). *Ekonomi transportasi Karakteristik, Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khisty, C. J. (2005). *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lijan, P. S. (2008). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manheim, M. L. (1979). . *Fundamentals of Transportation System Analysis, volume I, Basic Concept*. Cambridge: The MIT Press.
- Miro, F. (1997). *Sistem Transportasi Kota*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Moenir, H. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morlok, E. (1998). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (Terjemahan John K Naimin)*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, E. K. (1984). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, E. K. (1991). *Pengantar Teknik dan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, E. K. (1995). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A. (2005). *Dasar-dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta: Beta Offset.

- Nasution. (2004). *Manajemen Transportasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prahasta, E. (2016). Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika). Dalam N. Kamsali, *ANALISIS SPASIAL (OVERLAY ANALYSIS)* (hal. 1).
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rodinelli, D. A. (1985). *Applied Methods of Regional Analysis, The Spatial Dimensions of Development Policy*. New York: Westview Press.
- Rondinelli, M. C. (1983). *Decentralization and Development Policy Implementation in Developing Countries*. Beverly Hills/London/New Delhi: sage publications Conyer.
- Santoso, I. (1997). *Perencanaan Sistem Angkutan Umum Modul Pelatihan*. Bandung: Jurusan Teknik Sipil, FTSP-ITB.
- Setijowarno, D. d. (2001). *Pengantar Sistem Transportasi. Edisi ke-I*. Semarang: Universitas Katolik Seogijapranata.
- Sistem Transportasi*. (1997). Jakarta: Gunadarma.
- Suardeyasasri. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2007). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Tarigan, R. (2003). *Perencanaan Pembangunan Wilayah : cetakan I*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB.
- Warpani, S. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- World Health Organization. (2008). *Speed management: a road safety manual for decision-makers and practitioners*. Geneva: Global Road Safety Partnership.

Yunus. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulfiar. (2010). *Transportasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sumber Dokumen

Badan Pusat Statistik. (2014). *Kota Sukabumi Dalam Angka 2019*. Sukabumi: Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi.

Departemen Perhubungan. (2009). *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan..* Jakarta: Departemen Perhubungan.

Dinas Perhubungan. (1992). *Undang Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Dinas Perhubungan.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1993). *Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Penumpang dan Barang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). *Surat Keputusan Direktur Jendral no 687 Tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Direktorat Jendral Perhubungan. (1993). *Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No.43 Tahun 1993 Mengenai fasilitas dan infrastruktur lalu lintas jalan*. Jakarta: Direktorat jendral Perhubungan.

Dirjen perhubungan darat dan Fakultas Teknik UGM. (1993). *Studi Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan*. Yogyakarta: Depertemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, PPTT LPM UGM 1993.

Menteri Perhubungan. (1995). *Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan*. Jakarta: Menteri Perhubungan.

Pemerintah daerah Kota Sukabumi. (2011). *Peraturan Daerah no. 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Trayek*. Sukabumi: Pemerintah daerah Kota Sukabumi.

Pemerintah daerah Kota Sukabumi. (2012). *Peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah kota sukabumi tahun 2011 – 2031*. Sukabumi: Pemerintah daerah Kota Sukabumi.

Sumber Jurnal

Asnawi. (2014). Alternatif Lokasi Terminal Sebagai Pusat. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 113-128.

Coleman, J. (1968). The Concept of Equality of Educational Opportunity. *Harvard Educational Review: April 1968, Vol. 38, No 1, 7 - 22*.

Wildan Pranawa Ruhiyat, 2020

PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI TERMINAL KH. AHMAD SANUSI TERHADAP TINGKAT AKSESIBILITAS MASYARAKAT DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ferry Hermawan, B. R. (2009). Pengembangan angkutan umum di daerah suburban kota semarang berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal transportasi*, 39-52.
- Ford, A. C. (2015). Transport Accessibility Analysis Using GIS: Assessing Sustainable Transport in London. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 4: 124 - 149.
- Kusumantoro, I. P. (1997). Prospek pengembangan model interaksi landuse-transportasi berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal PWK*, 29-33.
- Ohta, K. (1998). TDM Measures Toward Sustainable Mobility. *Journal of International Association of Traffic and Safety Sciences*, 22(1), 6–13.
- Setiawan, I., Dede, M., Sugandi, D., & Widiawaty, M. A. (2019). Investigating Urban Crime Pattern and Accessibility Using Geographic Information System in Bandung City. *ISTEcS 2019*, 535-548.
- Somantri, L. (2020). Land Price Mapping in the Northern Suburbs of Bandung City West Java Province Indonesia. *Forum Geografi Vol 34 (1)*.
- Sugandi, D. (2006) MODEL PEMBELAJARAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. GEA
- Sugandi, D. (2014). PEMBELAJARAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BAGI GURU GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG DAN BANDUNG BARAT. *EDUSENTRIS*, 1-12.

Sumber Internet

- Kuswandi, E. (2016, Desember 6). PO Bus Keluhkan Buruknya Jalur Tranportasi. (M. Syarif, Pewawancara)
- Rachman, A. (2017, Maret 22). Sopir Angkot Sukabumi Tolak Rencana Perubahan Trayek. (R. N. Iman, Pewawancara)
- Rachman, A. (2019, Juni 13). TERMINAL TIPE A K.H. AHMAD SANUSI KOTA SUKABUMI SUDAH DIUSULKAN AGAR DIJADIKAN TERMINAL TERPADU. (E. Sumardi, Pewawancara)
- Ramdani, D. (2017, februari 21). Terminal KH. A. Sanusi Sepi, Pengusaha Bus Sukabumi Terancam Bangkrut. (G. Nurbogarullah, Pewawancara)
- Siregar, J. (2010, Juli 29). Terminal Harus Dibangun Dekat Pemukiman. (DetikNews, Pewawancara)
- Sudarwandi, D. (2017, Maret 22). Sopir Angkot Sukabumi Tolak Rencana Perubahan Trayek. (R. N. Iman, Pewawancara)
- Zain, H. (2016, januari 14). April, Pemkot Sukabumi Pastikan Terminal Tipe A Beroperasi. (A. Rayadie, Pewawancara)

Sumber Skripsi

- Buana, P. W. (2010). *Penemuan Rute Terpendek pada Aplikasi Berbasis Peta*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Budi, I. S. (2007). *Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Bangkitan dan Tarikan Pergerakan di Sepanjang Jalan Gadjah Mada Kota Batam*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Mustofa, D. (2018). *AKSESIBILITAS OBJEK WISATA AIR TERJUN SINAR TIGA DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWERAN*. Lampung: UNILA.
- Pratama, A. R. (2019). *KAJIAN ANALISIS KINERJA TERMINAL BUS (Studi kasus : Terminal Tipe A KH. Ahmad Sanusi Kota Sukabumi)*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Rizki Sahputra, S. S. (2017). *Mitigasi Bencana Kebakaran Lahan Gambut Berdasarkan Metode Network analysis berbasis SIG (studi kasus : pulau bengkalis)*. Denpasar: Universitas Udayana.